

RINGKASAN

KONTRIBUSI SUB SEKTOR KEHUTANAN TERHADAP PENDAPATAN DAERAH DAN KESEMPATAN KERJA DI KABUPATEN SAROLANGUN

(Skripsi oleh Ike Widya Ayu dibawah bimbingan Bapak Ir. H. Fazriyas, M.Si., I.PU dan Ibu Rince Muryunika S.P., M.Si)

Kabupaten Sarolangun memiliki kawasan hutan dengan luasan 253.086,60 ha yang terdiri dari hutan konservasi, hutan lindung, hutan produksi tetap dan hutan produksi terbatas. Adanya kawasan hutan di Kabupaten Sarolangun diperkirakan dapat memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pembangunan ekonomi daerah melalui pendapatan daerah Kabupaten Sarolangun. Selain itu, kawasan hutan juga dapat memberikan peluang kesempatan kerja terhadap masyarakat Kabupaten Sarolangun dengan adanya industri dan kelompok usaha yang memanfaatkan hasil hutan kayu maupun hasil hutan bukan kayu.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Sarolangun dengan pengambilan data di beberapa instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sarolangun dan instansi daerah Provinsi Jambi, antara lain Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sarolangun, Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) Kabupaten Sarolangun, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Sarolangun, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sarolangun, Dinas Kehutanan Provinsi Jambi, Badan Pengelolaan Hutan Produksi (BPHP) Provinsi Jambi dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi. Metode yang digunakan adalah analisis isi kuantitatif untuk mengetahui besarnya pendapatan daerah Kabupaten Sarolangun dan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui jumlah kesempatan kerja di Kabupaten Sarolangun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi sub sektor kehutanan terhadap pendapatan daerah di Kabupaten Sarolangun masih tergolong sangat kecil. Kontribusi tersebut didapatkan dari kegiatan yang berkaitan dengan sub sektor kehutanan antara lain pajak daerah, retribusi daerah, dana bagi hasil dan dana alokasi khusus. Kontribusi sub sektor kehutanan terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Sarolangun masih tergolong kecil. Kontribusi tersebut didapatkan dari jumlah tenaga kerja yang bekerja di perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang kehutanan dan kelompok usaha perhutanan sosial yang ada di Kabupaten Sarolangun.